

**ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM
MENINGKATKAN SHU (Sisa Hasil Usaha)
(Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras)**

**SITI RAHAYU
PEMBIMBING : MARIATY IBRAHIM
sitirahayu898@gmail.com**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU**

Abstract

This research was conducted at the Cooperative Mitra Sejati of Pangkalan Kuras to analyze and determine how the application of cooperative management at Mitra Sejati's Cooperative.

This research is descriptive quantitative study, the data collected in the study was obtained and separated by type, further processed and analyzed and presented in the form of frequency tables and given an explanation as appropriate. The population in this study consisted of administrators, regulatory bodies and members of the cooperative with a sampling technique using simple random sampling method. The data used are primary and secondary data, primary data is data obtained either directly from the respondent administrators, supervisors and members of the cooperative are associated with cooperative management, while secondary data are already available in the form of a brief history of the cooperative, cooperative structure and cooperative activity.

From the analysis that has been done, it is known that the management of the cooperative in the form of planning, organizing, directing, coordinating and controlling conducted by the cooperative Mitra Sejati of Pangkalan Kuras In good conditions category, it is because of what has been implemented by the cooperatives are in accordance with the expectations of the board and members of cooperatives.

Keywords: Cooperative Management, Planning, Organizing, Coordination, Controlling

1. Pendahuluan

Dalam usaha pemulihan krisis ekonomi Indonesia dewasa ini, sesungguhnya koperasi mendapatkan peluang untuk tampil lebih eksis. Krisis ekonomi yang diawali dengan krisis nilai tukar dan kemudian membawa

krisis hutang luar negeri, telah membuka mata semua pemerhati ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang tergolong sebagai negara yang berkembang, dimana dalam struktur perekonomiannya secara garis besar terdapat

tiga pelaku ekonomi yaitu badan usaha milik Negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS) dan koperasi. Ketiga bentuk usaha tersebut hidup secara seimbang dan saling membantu dalam tata perekonomian Indonesia.

Dari ketiga struktur perekonomian diatas, dapat dilihat bahwa koperasi termasuk salah satu pelaku ekonomi yang utama yang diharapkan di negara ini. Namun sangat disayangkan koperasi masih jauh tertinggal dari pada kedua usaha lainnya. Untuk mengejar ketinggalannya tersebut diharapkan koperasi mampu mewujudkan perannya sebagai salah satu pelaku ekonomi dengan mengadakan suatu kegiatan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan khususnya bagi anggota dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan sehingga tidak ada paksaan dalam menjadi bagian dari koperasi tersebut.

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan, serta

kemampuan untuk mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan.

Koperasi merupakan salah satu bagian penting dari Manajemen Koperasi, sedangkan manajemen merupakan salah satu bagian penting dari organisasi. Pentingnya Manajemen Koperasi adalah berhasil tidaknya koperasi sangat tergantung dari mutu koperasi dalam bidang manajemennya. Apabila manajemen koperasinya bagus maka besar kemungkinan koperasi akan maju dan dapat mengantisipasi, meminimalisasi kerugian dan masalah yang ada pada koperasi. Akan tetapi jika manajemennya jelek maka koperasi akan mudah terancam dengan masalah-masalah yang muncul, baik masalah yang besar maupun masalah kecil akan berpengaruh buruk bagi koperasi dan mengalami kemunduran dan pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan bagi koperasi.

Koperasi Mitra Sejati merupakan koperasi yang beranggotakan Komunitas Petani Sawit dan memiliki berbagai unit usaha, diantaranya:

1. Jasa Simpan Pinjam
2. Jasa Kredit Antar Jemput (Picup)
3. Tabungan Sahabat Komunitas

Dapat dilihat dari berbagai unit usaha yang ada di Koperasi Mira Sejati bagaimana rencana dan realisasi jumlah modal usaha Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras, dibawah ini pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Rencana dan Realisasi Jumlah Unit Usaha
Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

Tahun	Simpan Pinjam		Jasa Antar Jemput		Tabungan Sahabat	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
2008	25.414.536	20.569.692	22.237.719	17.998.480	15.884.085	12.856.057
2009	23.424.600	15.996.942	20.496.525	13.997.323	14.640.375	9.998.088
2010	17.939.000	17.926.368	15.696.625	15.685.572	11.211.875	11.203.980
2011	30.399.525	18.951.962	26.599.335	16.582.967	18.999.525	11.844.976
2012	43.143.700	14.369.120	37.750.738	12.572.980	26.964.813	8.980.700

Sumber: Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras, Tahun 2014

Dari tabel 1.2 Dapat dilihat bahwa dari ketiga unit usaha yang dijalankan target yang direncanakan selalau tidak sesuai dengan realisasinya. Dari tahun ketahun selalu mengalami penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa Manajemen yang dijalankan Pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras masih kurang baik.

Pada tahun 2012 terlihat bahwa realisasi pada unit usaha Simpan Pinjam sangat jauh dari target yang diharapkan, Pada tahun 2012 terlihat bahwa rencana pada unit usaha Jasa Antar Jemput juga sangat jauh dari target yang diharapkan, sedangkan pada unit usaha tabungan sahabat tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Ketiga unit usaha tersebut Simpan Pinjam, Jasa Antar Jemput, Tabungan Sahabat, dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, karena pada kenyataannya semua target yang diharapkan tidak sesuai dengan rencana yang terjadi.

Dari ketiga unit usaha pada Koperasi Mitra Sejati yang paling memberikan kontribusi SHU adalah pada unit usaha simpan pinjam. Pada Koperasi Mitra Sejati setiap anggota dapat mengikuti lebih dari satu unit usaha yang ditawarkan oleh pihak koperasi. Pada unit usaha simpan pinjam banyak memberikan kontribusi paling banyak dimana para anggota koperasi banyak berminat pada unit simpan pinjam.

Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras dalam menjalankan aktivitas koperasi banyak mengalami berbagai hambatan sehingga menyebabkan manajemen koperasi tidak berjalan sesuai dengan semestinya, hal ini ditandai dengan adanya anggota yang tidak bertanggung jawab atau lepas tanggung jawab terhadap koperasi. Lepas tanggung jawab disini maksudnya adalah seperti ketidakjujuran para anggota atau pengurus, kurangnya rasa kesadaran dari para anggota untuk mengembalikan pinjaman tepat pada waktunya atau tidak melampaui batas pembayaran yang telah ditentukan oleh pihak koperasi, kurangnya kesadaran untuk menghidupkan koperasi demi kelangsungan hidup koperasi itu sendiri, terjadi selisih paham antara pengurus dan anggota mengenai hal yang berhubungan dengan koperasi.

Dengan adanya permasalahan diatas mengakibatkan terjadinya keluar masuk anggota koperasi. Dengan berflutuaksinya jumlah anggota koperasi ini kurang berjalan secara efektif sistem manajemennya, ini disebabkan karena tidak ada kesetabilan manajemen yang dijalankan oleh koperasi Mitra Sejati. Dalam hal ini perlu diperhatikan bagaimana sistem manajemen serta cara kerja dalam aktifitas koperasinya pada koperasi tersebut, agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan sekaligus membuat koperasi ini kurang berjalan secara efektif dan efisien. Maka akan terlihat bagaimana manajemen dalam koperasi tersebut.

Berflutuaksinya jumlah anggota ini sangat menentukan kelangsungan dan berkembangnya lapangan usaha atau unit koperasi karena koperasi dapat tumbuh dan berkembang tergantung pada partisipasi aktif anggota koperasi tersebut. Padahal koperasi selalu menginginkan jumlah anggota yang bertambah setiap tahunnya. Tetapi pada kenyataannya koperasi ini selalu mengalami hambatan dimana hambatan tersebut yaitu selalu mengalami turun naiknya jumlah anggota tiap tahunnya dan hal ini menyebabkan dengan berfluktuasinya jumlah anggota juga akan mempengaruhi bagaimana sisa hasil usaha pada koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras, karena hal tersebut menyangkut keberlangsungan koperasi.

Dengan adanya penurunan partisipasi keaktifan anggotnya, ini menyebabkan kegiatan unit usaha yang dijalankan pada koperasi tersebut menjadi menurun sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh menjadi menurun juga, hal tersebut membuat Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di inginkan oleh koperasi Mitra Sejati tidak sesuai dengan target yang diharapkan oleh koperasi tersebut.

Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Manajemen Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras dalam meningkatkan SHU (Sisa Hasil Usaha)

(Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras Pelalawan?)”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Manajemen Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras khususnya dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penulis

- ✓ Sebagai sumber pengetahuan dan penerapan ilmu yang telah diperoleh penulis selama di bangku perkuliahan khususnya bidang studi manajemen.

Manfaat bagi koperasi

- ✓ Dapat memberi masukan bagi koperasi guna peningkatan kinerja koperasi dimasa yang akan datang dimana yang menyangkut Manajemen Koperasi.

Manfaat bagi pihak lain

- ✓ Sebagai referensi dan sumber informasi serta bahan pertimbangan bagi pembaca untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Tinjauan Teori

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti menangani, menguasai, mengurus, menyeleksi sesuatu. Menurut Hasibuan (2002:9) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Taylor dalam Anoraga (2005:76), manajemen adalah upaya menyelaraskan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan para staff dan mengendalikan atas semua aktifitas

sehingga seluruh elemen mampu berinteraksi secara harmonis guna mencapai tujuan akhir organisasi.

Sedangkan menurut Richard L. Daft (2002:80) manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, sumber daya organisasi.

Sedangkan menurut Prof Oey Liang Lie dalam Syamsi (1998:68) mendefinisikan bahwa manajemen ialah sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan *human* dan *natural resource* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Drs.Oey Liang Lee (2000:2) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan, dari pada sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kusnadi (1999:3) manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif.

Berdasarkan definisi dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah adanya kerjasama antara dua orang atau bisa lebih dalam suatu organisasi tersebut untuk mencapai tujuan bersama dengan cara efektif dan efisien melalui fungsi dari manajemen itu sendiri, guna mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu organisasi agar dapat berjalan lancar dengan semestinya.

Fungsi Manajemen

Menurut Stoner dalam Firdaus (2004:81), manajemen dapat diberi batasan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian,

sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Skinner dalam Anoraga (2000:70), fungsi manajemen meliputi:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pengerjaan (*Staffing*)
- d. Pengarahan (*Directing*)
- e. Pengendalian (*Controlling*)

Masih dalam Anoraga (2004:6), menurut Stephen P. Robbin, fungsi manajemen meliputi:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Memimpin (*Leading*)
- d. Pengendalian (*Controlling*)

Dari fungsi manajemen yang diungkapkan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan organisasi.

Pengertian Koperasi

Menurut Widiyanti (2003:1), Koperasi berasal dari kata *Co* dan *Operation* yang mengandung arti untuk mencapai tujuan. Kerjasama ini terjalin diantara anggota koperasi untuk mencapai tujuan bersama yang mereka inginkan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Menurut Hendrojogi (2007:22), koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.

Sedangkan menurut Partomo (2004:42) koperasi adalah suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena koperasi merupakan suatu

wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergantung sedemikian rupa, sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang beranggotakan orang-orang dengan tidak memandang derajat yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama yang menjadi kekuatan pendorong yang memberi manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggotanya.

Fungsi Koperasi

Fungsi dan Peran koperasi didalam bermasyarakat dan bernegara membantu memperkokohkan perekonomian masyarakat dan pemerintah. Berikut ini fungsi dan peran koperasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Koperasi, yaitu:

- Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- Dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dalam perekonomian rakyat.
- Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.
- Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha

bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Manajemen Koperasi

Manajemen koperasi membuat keputusan guna mencapai tujuan-tujuan atau sasaran usaha koperasi. Adapun keputusan itu meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), susunan karyawan (*Staffing*), pengkoordinasian (*Coordinating*), pengendalian (*Controlling*) dan pengarahan (*Directing*).

Menurut Sukamdiyo (2006:8) manajemen koperasi adalah cara bagaimana mengatur koperasi agar dapat mencapai tujuan. Mengatur atau mengelola koperasi berdasarkan efisiensi dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

3. Metodologi Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras yang beralamatkan di Jalan Lintas timur sorek satu Pelalawan. Koperasi Mitra Sejati berdiri sejak tahun 1989 namun sampai saat ini jumlah anggota dan jumlah sisa hasil usaha (SHU) masih berfluktuasi dan belum bisa mencapai target yang diinginkan Koperasi tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini terdiri dari Pengurus, Badan Pengawas dan Anggota Koperasi. Penentuan dan pengambilan sampel Pengurus dan Badan Pengawas dilakukan menggunakan teknik sensus atau keseluruhan populasi dijadikan sampel. Sedangkan pengambilan populasi anggota koperasi pada tahun 2012, penulis menggunakan metode Simple Random Sampling (Pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi) atau 50% dari jumlah populasi.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, penulis menemui langsung pengurus dan anggota koperasi untuk mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan aktivitas koperasi untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Questioner, penulis membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan memberikannya kepada responden untuk mendapat jawaban yang sebenarnya dan untuk mendapatkan data lapangan yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini dipisahkan menurut jenisnya. Selanjutnya diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi dan diberi penjelasannya sesuai dengan jenisnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Manajemen Koperasi Pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

1. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras. Didalam kuesioner, sub variabel manajemen koperasi diwakili dengan dua pertanyaan yang mencerminkan komponen-komponen dari manajemen itu sendiri. Jawaban responden mengenai manajemen koperasi dikategorikan dalam lima kategori (menggunakan teknik skala likert) yang hasilnya dijelaskan dengan teknik interval, sehingga pada jawaban responden terhadap manajemen koperasi yang ada pada koperasi mitra sejati pangkalan kuras, untuk mengetahui lebih

jelas tanggapan responden Adapun yang dilakukan Koperasi Mitra Sejati

Pangkalan Kuras dalam perencanaan adalah seperti berikut:

Tabel 3.5 Tanggapan Responden Terhadap Perencanaan pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

No	Pertanyaan	Uraian Pertanyaan					JUMLAH
		SB	B	N	KB	TB	
1	Meningkatkan Kinerja Koperasi	34 40%	37 44%	13 16%	0 0%	0 0%	84 100%
2	Memberi Pelayanan Yang Baik Kepada Anggota	7 8%	74 88%	3 4%	0 0%	0 0%	84 100%
	JUMLAH	41 24%	111 66%	16 10%	0 0%	0 0%	168 100%
	SKOR	205	444	48	0	0	697

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan pada tabel 3.5 tanggapan responden mengenai perencanaan dimana item pertanyaan yaitu meningkatkan kinerja koperasi dan memberi pelayanan yang baik kepada anggota. Pada item pertanyaan meningkatkan kinerja koperasi 34 responden dengan persentase 40% menjawab Sangat Baik, 37 responden dengan persentase 44% menjawab Baik, 13 responden dengan persentase 16% menjawab Netral, 0% menjawab Kurang Baik, dan 0% menjawab Tidak Baik.

Dari tabel dapat dilihat bahwa perencanaan masuk pada kategori Baik, Karena yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras mengenai usaha Koperasi dalam meningkatkan kinerja koperasi dimasa yang akan datang menurut responden, dalam hal ini perencanaan t, ini dapat dilihat dengan 37 orang atau 44% responden dengan jumlah responden sebanyak 84 sampel, karena sesuai dengan apa yang diharapkan oleh koperasi. Sedangkan tanggapan untuk responden untuk memberi pelayanan yang

baik kepada para anggota dan 74 responden dikatakan masuk pada kategori Baik dengan persentase 88%. 697.

Secara keseluruhan responden menanggapi apa yang sudah direncanakan Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras Baik dengan persentase sebanyak 66% atau sebanyak 111 responden, skor 444 dengan interval 571 – 705 dalam meningkatkan kinerja kerja koperasi dimasa yang akan datang dalam hal meningkatkan jumlah anggota, menambah unit usaha koperasi dan meningkatkan realisasi Sisa Hasil Usaha dengan jumlah skor 697 kategori **Baik**.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu menciptakan hubungan antara berbagai fungsi, personalia dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada satu tujuan. Adapun yang dilakukan dalam pengorganisasian oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras adalah:

**Tabel 3.6 Tanggapan Responden Terhadap pengorganisasian pada Koperasi Mitra
Sejati Pangkalan Kuras**

No	Pertanyaan	Uraian Pertanyaan					JUMLAH
		SB	B	N	KB	TB	
1	Menetapkan kebijakan SDM Dalam Mencapai Tujuan	18	39	25	2	0%	84
		21%	47%	30%	2%	0%	100%
2	Menetapkan Kebutuhan Kerja Karyawan	12	43	23	5	1	84
		14%	51%	28%	6%	1%	100%
	JUMLAH	30 18%	82 49%	48 28%	7 4%	1 1%	168 100%
	SKOR	150	328	144	14	1	637

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Pada Tabel 3.6 Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Menetapkan kebijakan Sumber Daya Manusia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel diatas 39 responden menjawab Baik dengan persentase 47%, dengan kata lain bahwa menetapkan kebijakan SDM dalam mencapai tujuan termasuk kategori Baik. 18 responden menjawab Sangat Baik dengan persentase 21%, 25 responden menjawab Netral dengan persentase 30%, 2 responden menjawab Kurang Baik dengan persentase 2% dan 0% menjawab Tidak Baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden dalam penetapan tenaga kerja yang dilakukan Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras dapat dilihat bahwa masuk kategori Baik dengan 43 responden menjawab baik dengan persentase 51%, 12 responden menjawab Sangat Baik dengan persentase 14%, 23 responden menjawab Netral dengan persentase 28%, 5 responden menjawab Kurang Baik

dengan persentase 6%, dan 0% menjawab Tidak Baik.

Secara keseluruhan tanggapan responden pada pengorganisasian pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras ialah Baik dengan jumlah responden 82 dengan persentase 49% skor 328, sedangkan jumlah seluruh skor adalah 637 dengan interval 571 – 705 masuk pada kategori **Baik**.

3. Pengarahan

Pengarahan yaitu mengarahkan dan memberi perintah agar tidak terjadi penyimpangan dari rencana awal yang telah ditetapkan. Adapun pengarahan yang diberikan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Tanggapan Responden Terhadap Pengarahan pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

No	Pertanyaan	Uraian Pertanyaan					JUMLAH
		SB	B	N	KB	TB	
1	Pengarahan Pengurus Kepada Anggota	30 36%	24 28%	30 36%	0 0%	0 0%	84 100%
2	Pengarahan Pengurus Kepada Karyawan	5 6%	52 62%	25 30%	2 2%	0 0%	84 100%
	JUMLAH	35 21%	76 45%	55 33%	2 1%	0 0%	168 100%
	SKOR	175	304	165	4	0	648

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan pada tabel 3.7 tanggapan responden mengenai perencanaan dengan item pertanyaan pengarahan pengurus kepada anggota dan pengarahan pengurus kepada karyawan..

Pada pertanyaan pengarahan pengurus kepada anggota 30 responden dengan persentase 36% menjawab Sangat Baik, 24 responden dengan persentase 28% menjawab Baik, 30 responden dengan persentase 36% menjawab Netral, 0% menjawab Kurang Baik, dan 0% menjawab Tidak Baik.

Apabila dilihat tanggapan responden tentang pengarahan yang diberikan dari pengurus kepada anggotanya, menurut responden pada pertanyaan pengarahan pengurus kepada anggota tergolong Sangat Baik dan Netral sama-sam seimbang, dengan jumlah responden 30 dan persentase 36%, pada tanggapan responden Netral dengan 30 responden persentase 36%. Sedangkan tanggapan responden pada pertanyaan pengarahan pengurus kepada karyawan tergolong Baik dengan jumlah responden 52 dan persentase 62%.

Dalam memberi pengarahan yang diberikan pengurus kepada anggota koperasi, anggota koperasi sangat

mengerti bahwa pengarahan yang diberikan untuk meningkatkan kinerja koperasi demi kesejahteraan anggotanya sehingga apa yang diarahkan pengurus koperasi dilaksanakan anggota seperti memberi petunjuk/arahan kepada anggota koperasi dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi, memberi informasi yang dibutuhkan anggota yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan koperasi serta mengingatkan anggota yang tidak mematuhi peraturan yang sudah dibuat bersama-sama dalam Rapat Anggota.

Secara keseluruhan responden menanggapi bahwa Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras dalam memberi pengarahan pengurus kepada anggota maupun karyawan kategori Baik dengan persentase sebanyak 45% atau sebanyak 76 responden, skor 304 dalam hal pengarahan yang dilakukan pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras, jumlah skor 648 interval 571 – 705 masuk pada kategori **Baik**.

4. Koordinasi

Koordinasi adalah mengelompokkan orang dan memberi tugas serta menjalankan tugas agar tujuan bisa dicapai. Adapun koordinasi yang dilakukan Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras.

Tabel 3.8 Tanggapan Responden Terhadap Koordinasi pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

No	Pertanyaan	Uraian Pertanyaan					JUMLAH
		SB	B	N	KB	TB	
1	Mengadakan Pertemuan Resmi Antar Anggota Koperasi	10	47	25	2	0	84
		12%	56%	30%	2%	0%	100%
2	Mengadakan Arus Informasi Yang Memadai	2	42	40	0	0	84
		2%	50%	48%	0%	0%	100%
	JUMLAH	12	89	65	2	0	168
		24%	39%	36%	1%	0%	100%
	SKOR	60	356	195	4	0	615

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Dari tabel 3.8 dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang mengadakan pertemuan-pertemuan resmi ditanggapi Baik oleh responden atau semua pengurus dan Badan Pengawas menanggapinya Baik dengan skor 615. Dengan 47 jawaban responden dan persentase 56% kategori Baik. 10 responden menjawab Sangat Baik dengan persentase 12%, 25 responden menjawab Netral dengan persentase 30%, 2 responden menjawab Kurang Baik dengan persentase 2%, dan 0% yang menjawab Tidak Baik.

Sedangkan dari mengadakan arus informasi yang memadai dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang pengadaan arus informasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras dalam hal ini ditanggapi sebagian besar responden pengurus dengan Baik sebanyak 42 responden menjawab Baik dengan persentase 50%. 2 responden menjawab Sangat Baik dengan persentase 2%, 40 responden menjawab Netral dengan persentase 48%, sedangkan 0% responden menjawab Kurang Baik dan Tidak Baik.

Secara keseluruhan responden menanggapi Baik dengan pengadaan pertemuan resmi antar anggota koperasi dengan pengadaan arus informasi yang dilakukan oleh koperasi sebanyak 65 responden menjawab Baik dengan persentase sebesar 39%. melalui pertemuan-pertemuan yang dilakukan seperti Rapat Anggota Tahunan, pertemuan antara pengurus dan karyawan dan pertemuan antara pengurus dan Badan Pengawas. Ini dilakukan untuk kemajuan bersama demi kelangsungan hidup koperasi. Walaupun terkadang ada kendala-kendala kecil yang sering terjadi dalam rapat-rapat resmi yang diadakan oleh koperasi. Namun semua bukan jadi penghambat untuk para unsur koperasi untuk memusyawarakannya dan mencari jalan penyelesaian demi kelangsungan keaktifan koperasi.

Ini ditandai dengan adanya pemberian wewenang kepada bawahannya ketika tidak berada ditempat sehingga jikalau ada anggota yang mau berurusan dengan ketua koperasi bisa dibicarakan dengan bawahannya terlebih dahulu, karyawan juga melaporkan pekerjaan yang telah dikerjakan kepada ketua agar sesuai

dengan apa yang telah ditetapkan. Tetapi buku pedoman yang seharusnya dibuat untuk menjelaskan hak dan kewajiban serta tugas masing-masing tidak ada, ini sangat disayangkan. Seharusnya buku pedoman yang menjelaskan hak dan kewajiban serta tugas dari masing-masing unsur koperasi tidak diberikan oleh koperasi kepada semua unsur koperasi sehingga mengakibatkan semua unsur koperasi tidak mengetahui secara detail tentang hak, kewajiban dan tugasnya tetapi hanya gambaran umum saja yang diketahuinya sebagai bagian dari koperasi.

Tanggapan responden terhadap koordinasi kategori Baik dengan jumlah 89 responden dengan persentase 39%, dan skor 260, dengan jumlah skor keseluruhan 615 interval 571 – 705 masuk pada kategori **Baik**.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah proses yang memastikan aktivitas yang dilakukan koperasi sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun Pengawasan yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

No	Pertanyaan	Uraian Pertanyaan					JUMLAH
		SB	B	N	KB	TB	
1	Bagaimana Pengawasan Pengurus Terhadap Karyawan	36	32	16	0	0	84
		43%	38%	19%	0%	0%	100%
2	Bagaimana Pengawasan Pengurus Terhadap Anggota	19	53	11	1	0	84
		23%	63%	13%	1%	0%	100%
JUMLAH		55	85	27	1	0	168
		33%	50%	16%	1%	0%	100%
SKOR		275	340	81	2	0	698

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Dari tabel 3.9.dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Pengawasan pengurus terhadap karyawan masuk kategori Baik, dengan responden 36 dan persentase 43%, 32 menjawab Baik dengan persentase 38%, 16 menjawab Netral dengan persentase 19%, 0% menjawab Kurang Baik dan Tidak Baik.

dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang pengawasan pengurus terhadap anggota tergolong Baik dengan jumlah responden 53 dengan persentase 63%. 19 responden menjawab Sangat Baik dengan persentase 23%, 11 responden menjawab Netral dengan persentase 13%, 1 responden menjawab

Kurang Baik dengan persentase 1%, dan 0% persen menjawab Tidak Baik.

Pengawasan terhadap anggota sangat diperhatikan oleh semua pihak, ini bertujuan untuk memajukan koperasi demi kesejahteraan bersama. Semua pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus terhadap anggota koperasi seperti mengawasi anggota dalam menjalankan kewajibannya, memberi surat peringatan kepada anggota yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota koperasi dan memberi sanksi jika surat peringatan tidak ditanggapi oleh anggota koperasi sudah baik. Semua anggota koperasi menyadari apa yang dilakukan oleh koperasi semata-mata

untuk kemajuan bersama semua unsur koperasi dalam mensejahterakan anggota itu sendiri.

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap pengawasan pada koperasi mitra sejati pangkalan kuras kategori Baik sebanyak 85 responden menjawab Baik dan persentase 50%, skor 340. Ini dapat dilihat pada pengawasan pengurus terhadap karyawan dan pengawasan pengurus terhadap anggota tergolong Baik dengan skor 698 571 – 705 masuk pada kategori **Baik**.

Maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang Manajemen koperasi yang ada pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras sebagaimana yang telah diuraikan melalui lima (5) sub variabel: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Koordinasi, dan Pengawasan pada tabel diatas dan dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras dibawah ini:

Tabel 3.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Manajemen Koperasipada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras

NO	SUB VARIABEL	KATEGORI JAWABAN					JUMLAH
		SB (5)	B (4)	N (3)	KB (2)	TB (1)	
1	PERENCANAAN	41	111	16	0	0	168
		24%	66%	10%	0%	0%	100%
		205	444	48	0	0	697
2	PENGORGANISASIAN	30	82	48	7	1	168
		18%	49%	28%	4%	1%	100%
		150	328	144	14	1	637
3	PENGARAHAN	35	76	55	2	0	168
		21%	45%	33%	1%	0%	100%
		175	304	165	4	0	648
4	KOORDINASI	12	89	65	2	0	168
		7%	53%	39%	1%	0%	100%
		60	356	195	4	0	615
5	PENGAWASAN	55	85	27	1	0	168
		33%	50%	16%	1%	0%	100%
		275	340	81	2	0	698
	JUMLAH	173	443	211	12	1	840
		21%	53%	25%	1%	0%	100%
		865	1772	633	24	1	3295

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Dari tabel 3.10 diatas rekapitulasi dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap **Perencanaan** masuk pada kategori **Baik** dari meningkatkan kinerja koperasi dan memberi pelayanan yang baik kepada para anggota pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras. Perencanaan berada pada interval skor 571 - 705 dalam kategori Baik dengan

total skor 697. Hal ini bererti pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota koperasi.

Tanggapan responden terhadap **Pengorganisasian** masuk pada kategori **Baik** dari menetapkan kebijakan SDM dan menetapkan kebutuhan kerja karyawan, Pengorganisasian berada pada interval skor 571 - 705 dalam kategori

Baik dengan total skor 637. Hal ini dikarenakan kurangnya menepatkan karyawan sesuai dengan posisi dan jabatannya.

Tanggapan responden pada **Pengarahan** masuk pada kategori **Baik** dari pengarahan dari pengurus kepada anggota kopersidan pengarahan pengurus kepada karyawan, pengarahan berada pada interval skor 571 - 705 dalam kategori Baik dengan total skor 648. Hal ini dikarenakan kurangnya memberi petunjuk dan arahan kepada anggota dalam melaksanakan hak dan kewajibannya, dan memperbaiki cara kerjanya.

Tanggapan responden terhadap **Koordinasi** masuk pada kategori **Baik** dari mengadakan pertemuan-pertemuan resmi dan arus informasi yang memadai, koordinasi berada pada interval skor 571 - 705 dalam kategori Baik dengan total skor 615. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran para anggota dalam pertemuan resmi antara semua unsur koperasi, rapat anggota tahunan (RAT), serta ketidaksadaran para anggota saat diberi wewenang ketika ketua tidak ada ditempat.

Sedangkan tanggapan responden terhadap **Pengawasan** ini masuk pada kategori **Baik** dari pengawasan terhadap karyawan dan pengawasan pengurus terhadap anggota koperasi, dimana pengawasan berada pada interval skor 706 - 840 dalam kategori Sangat Baik dengan total skor 698. Hal ini dikarenakan pengawasan dalam pekerjaan dan aktifitas koperasi sangat baik dan efektif.

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat dilihat jumlah rekapitulasi jawaban responden tentang manajemen koperasi secara keseluruhan memperlihatkan skor 3295 yaitu berada pada interval skor 2856 – 3527 masuk pada kategori **Baik**. Hal ini berarti bahwa Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras telah menerapkan Manajemen Koperasi Secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para

anggota dan juga pengurus koperasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja koperasi Mitra Sejati sehingga Koperasi Mitra Sejati akan semakin maju ke depannya.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa manajemen koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras Dalam Kategori Baik. Hal ini karena apa yang telah diterapkan oleh koperasi sudah sesuai dengan harapan pengurus dan anggota koperasi.

Manajemen koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras adalah: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengawasan. Penerapan manajemen Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras ditanggapi responden dengan baik, karena apa yang telah diterapkan sesuai dengan harapan dari pengurus tersebut, akan tetapi tetapi pada penerapannya beberapa responden anggota menanggapinya sudah sangat baik akan tetapi ada juga sebagian kecil responden yang merasa penerapan manajemen koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras sudah Baik dan ada juga yang Sangat Baik.

Dari keseluruhan responden baik itu pada Pengawas, Badan Pengawas dan Anggota Koperasi, sebagian besar responden menyatakan penerapan manajemen koperasi sudah Baik, hanya saja masih harus ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras agar target yang diharapkan sesuai dengan realisasinya bahkan melebihi target yang diharapkan oleh koperasi tersebut, dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para anggota, agar nantinya koperasi bisa lebih jaya dan maju, dari tahun-ketahun dan dapat memajukan koperasi dimasa yang akan datang, terutama dalam hal manajemen koperasi.

Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras adalah Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras masih harus melakukan perbaikan-perbaikan dalam manajemen koperasinya agar target yang diharapkan sesuai dengan realisasi yang terjadi seperti penjelasan dibawah ini:

- a. Dalam hal perencanaan: koperasi harus dapat meningkatkan kinerja usaha koperasi yang ada dibandingkan menambah unit usaha yang baru. Jika dapat meningkatkan kinerja unit usaha yang ada maka baru unit usaha koperasi yang ada dapat diperluas lagi. Sedangkan dalam memberi pelayanan yang baik kepada para anggota koperasi melalui unit kegiatan usaha salah satunya dalam mempermudah proses administrasi terhadap anggotanya keanggotaannya yang selama ini memakan waktu yang lama sehingga membuat para calon anggotanya menunggu lama untuk menjadi anggota koperasi, dan ini dapat menimbulkan berkurangnya anggota koperasi.
- b. Dalam hal pengorganisasian: harusnya pengurus koperasi mengadakan pelatihan agar karyawan bisa lebih terlatih lagi dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukannya sehingga apa yang direncanakan akan sesuai dengan target yang diharapkan dan sesuai dengan rencana awal pada Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras.
- c. Dalam hal pengarahan: pengurus koperasi harus mampu memberi peringatan dan harus memberi pengarahan yang lebih baik lagi dan maksimal untuk para karyawan maupun anggotanya agar semua unsur koperasi bisa bekerja sama dalam menjalankan hak, kewajiban dan tugas masing-masing dari unsure anggota koperasi karena selama ini pengarahan yang diberikan kurang maksimal sehingga masih banyak hal-hal yang sering dilanggar oleh anggota koperasi maupun dari karyawannya.
- d. Dalam hal koordinasi: dalam koordinasi pengurus seharusnya membuat buku pedoman yang menjelaskan secara detail tentang hak, kewajiban dan tugas dari masing-masing anggota koperasi karena selama ini semua unsur koperasi hanya mengetahui tentang tugas, hak dan kewajiban itu hanya umumnya saja, padahal dalam hal koordinasi sangat penting agar koperasi dapat lebih baik lagi.
- e. Dalam hal pengawasan: dalam hal ini pengurus koperasi harus lebih ekstra berhati-hati dan disiplin dalam mengawasi karyawan dan anggota koperasi agar kesalahan-kesalahn selama ini yang terjadi tidak terulang kembali, dan kesalahan yang terjadi bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, 2000, *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta
- Anoraga, Pandji dkk, 2007, *Dinamika Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Firdaus, Muhammad dkk, 2004, *Perkoperasian, Sejarah, Teori dan Praktek*, Ghalia Indonesia, Bogor Selatan
- Hasibuan, Malaya, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hendrojogi, 2007, *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- <http://ozzyzone.blogspot.com/2011/03/-manajemen-koperasi-manajemen.html>
- Khoiriah, Siti, 2009, *Manajemen koperasi Unit Desa Usaha Tani (INHU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Menurut Tinjauan Syariah*, Skripsi, UIN SUSKA, Pekanbaru
- Kartasapoetra, 2007, *Koperasi Indonesia*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Martono, Nanang, 2010, *Metode Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Partomo, Titik Sartika, 2004, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, Ghalia Indonesia, Bogor Selatan
- Sitio, Arifin dkk, 2001, *Koperasi: Teori dan Praktik*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sukamdiyo, Ign, 2006, *Manajemen Koperasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Syamsi Ibnu, 1998, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Bina Aksara, Jakarta
- Yan, Yuwel, Molina, 2007, *Partisipasi Anggota Koperasi dalam Meningkatkan Modal dan Volume Usaha ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam (studi Pada Koperasi khrisma Pekanbaru)*, Skripsi UIN SUSKA, Pekanbaru
- Yusnita, 2012, *Studi Manajemen Koperasi Pedagang Pasar dalam Meningkatkan Shu (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Pedagang Pasar Sepakat Selsatpanjang)*, Skripsi, UIN, Pekanbaru